

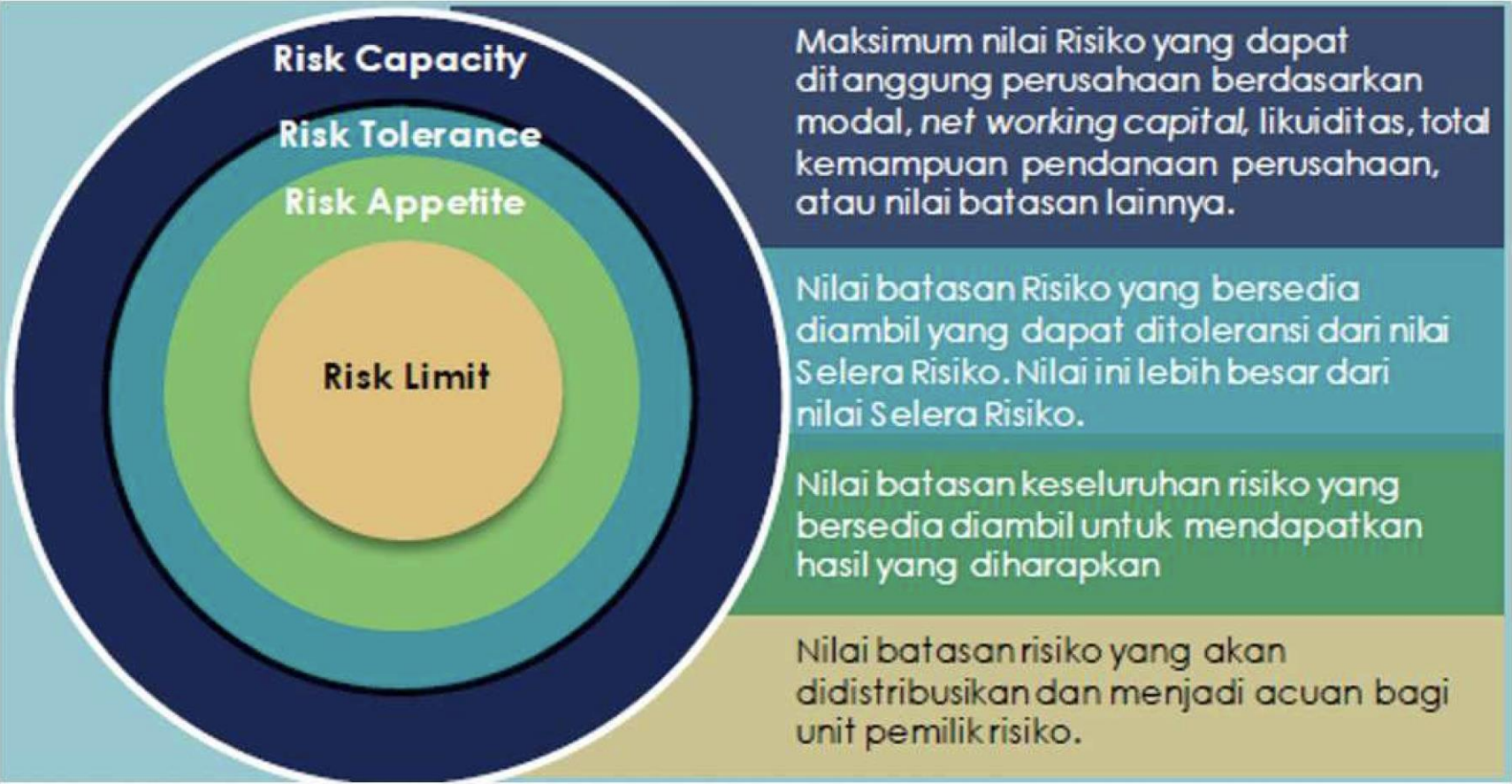


PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

# Implementasi Manajemen Risiko Korporat dan Proyek







Penerapan Batas Toleransi Risiko dan Sikap Terhadap Risiko dilakukan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Besaran nilai ditentukan sesuai perkembangan proses bisnis di Perusahaan

**Penerapan strategi risiko dilakukan sesuai dengan Risk Appetite Statement RKAP 2024 WIKA.** Hal ini juga turut menjadi acuan perusahaan dalam menentukan pernyataan *risk appetite* risiko korporat, sebagai berikut:

Sikap Terhadap Risiko	Deskripsi
Tidak Toleran	<ol style="list-style-type: none"><li>Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis.</li><li>Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal.</li></ol>
Konservatif	<ol style="list-style-type: none"><li>Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha.</li><li>Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.</li></ol>
Moderat	<ol style="list-style-type: none"><li>Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar.</li><li>Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang.</li></ol>
Strategis	<ol style="list-style-type: none"><li>Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar.</li><li>Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.</li></ol>

## Kriteria Penentuan Nilai Probabilitas

Parameter	Skala				
	1	2	3	4	5
	Sangat Jarang Terjadi	Jarang Terjadi	Bisa Terjadi	Sangat Mungkin Terjadi	Hampir Pasti Terjadi
Kemungkinan terjadi	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan
Frekuensi kejadian	< 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	> 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi
Persentase	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20%	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan kurang dari 40%	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan kurang dari 60%	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan kurang dari 80%	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100%

## Kriteria Penentuan Nilai Dampak

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko
4	Tinggi	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak katastrofe yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan > 80% dari nilai Batasan Risiko

Proses analisis risiko melibatkan perhitungan untuk menentukan nilai Dampak dan nilai Probabilitas, yang mana selanjutnya dipetakan dalam **Peta Risiko (heat map)**



**Peta Risiko Utama WIKA 2024**

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 6	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 7	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

- Level Risiko Inheren
- Level Risiko Residual Rencana
- Level Risiko Residual Realisasi

**Dewan Direksi:**

- Moderate to High & High

**Dewan Komisaris:**

- High

**Ambang batas eskalasi  
pembahasan risiko**

**No Risiko**



Berkurangnya likuiditas perusahaan



Target omset kontrak baru di bawah rencana



Kurangnya penyerapan dana PMN



Restrukturisasi anak Perusahaan khususnya WIKA Realty



Adanya progress Perusahaan yang belum diakui selama lebih dari 3 bulan



Berpotensi terjadinya pelanggaran terhadap Sistem Manajemen K 3 L



Keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek



Potensi penurunan omset penjualan

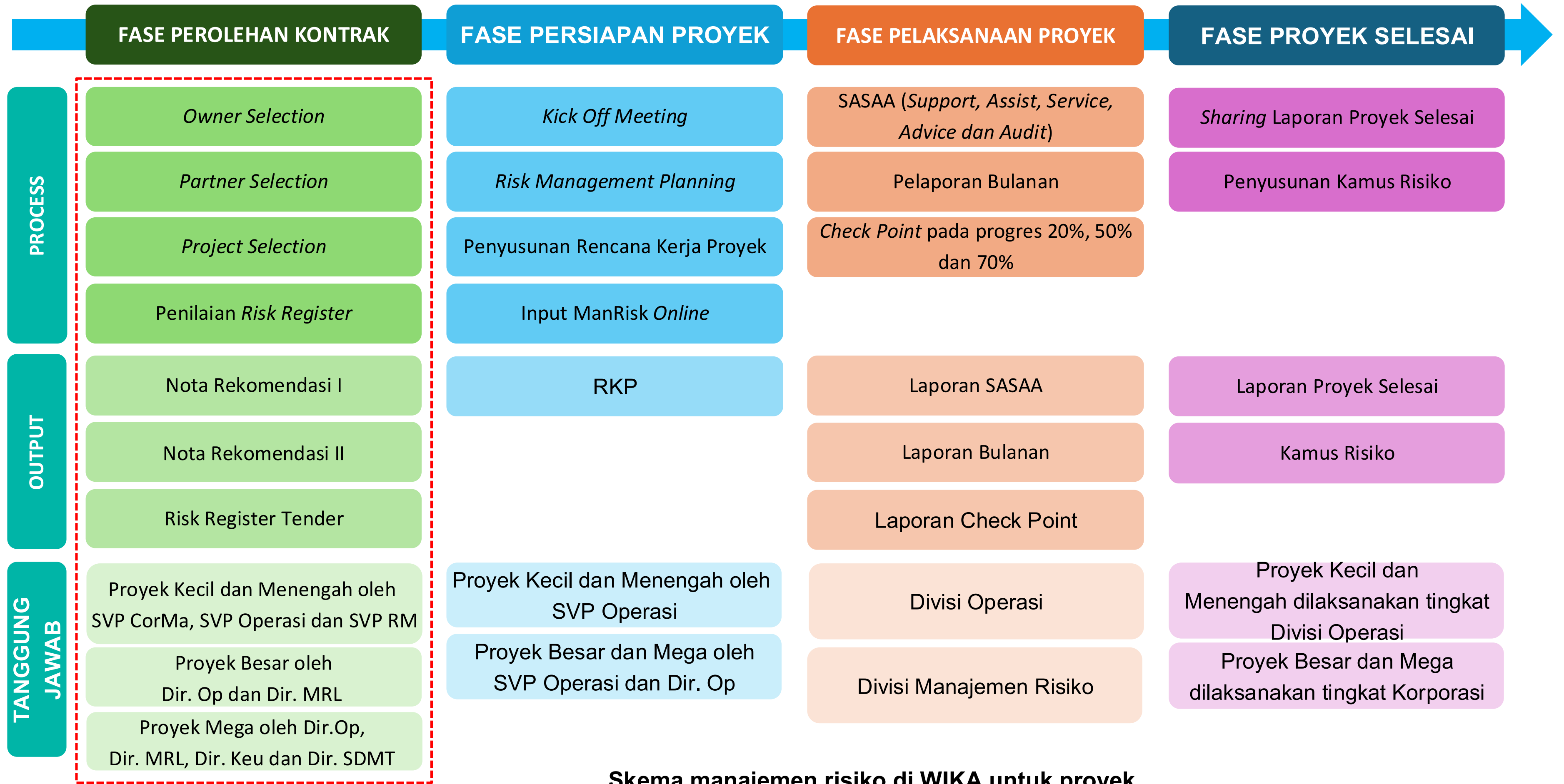


Kesulitan mendapatkan fasilitas Bank Garansi



Belum adanya alternatif penyedia teknologi dalam negeri

Rencana mitigasi dan realisasi mitigasi pada seluruh risiko utama 2024 lebih lengkap dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024



Skema manajemen risiko di Wika untuk proyek

Implementasi Manajemen Risiko dilakukan dengan memantau realisasi dari rencana Perlakuan Risiko untuk dapat ditentukan nilai sisa risiko (Residual) pasca implementasi Perlakuan Risiko



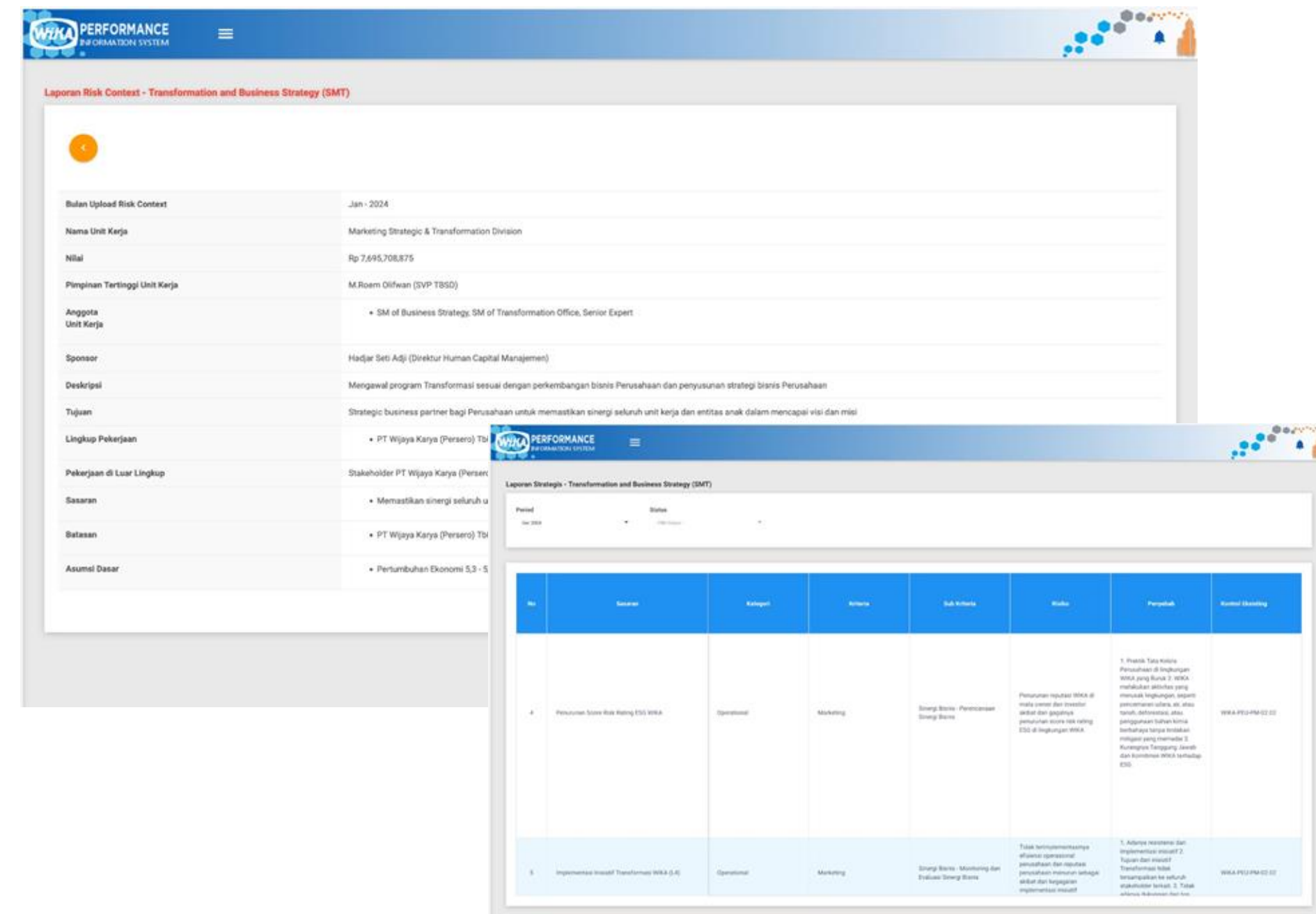
Monitoring dan evaluasi dilakukan agar risiko tetap berada di tingkat selera risiko dengan cara sebagai berikut :

- Rapat koordinasi manajemen Risiko setiap bulan sebagai bagian dari monitoring pencapaian kinerja,
- Pemeriksaan proses Manajemen Risiko oleh internal auditor, atau
- Kegiatan SASAA (Support, Assist, Service, Advice, dan Audit), check point 20%, 50%, 70% dan penerapan four eyes principle.

Laporan penerapan Manajemen Risiko Korporat dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan.

Pencatatan dan pelaporan manajemen Risiko dilakukan di dalam platform Wika Performance Information System.

Untuk Risiko yang sudah terjadi dilaporkan ke dalam Loss Event Database, dan untuk Risiko yang statusnya sudah closed dapat dijadikan sebagai referensi dan lesson learned atas implementasi manajemen risiko (Kamus Risiko).



The screenshot displays the Wika Performance Information System interface. The top section shows the 'Laporan Risk Context - Transformation and Business Strategy (SMT)' report. Below this, there is a table with various fields including 'Bulan Upload Risk Context', 'Nama Unit Kerja', 'Nilai', 'Pimpinan Tertinggi Unit Kerja', 'Anggota Unit Kerja', 'Sponsor', 'Deskripsi', 'Tujuan', 'Lingkup Pekerjaan', 'Pekerjaan di Luar Lingkup', 'Sasaran', 'Batasan', and 'Asumsi Dasar'. The bottom section shows the 'Laporan Strategi - Transformation and Business Strategy (SMT)' report, which includes a table with columns for 'No', 'Isu', 'Kategori', 'Strategi', 'Sub Strategi', 'Risiko', 'Pengaruh', and 'Kontrol Monitoring'. The table contains two rows of data, each with detailed descriptions of risks and their monitoring controls.



# Thank You

Jl. DI. Panjaitan No.Kav. 9-10, RT.1/RW.11, Cipinang Cempedak,  
Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 13340